

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Beberapa tanaman dikelompokkan menjadi tanaman hias, tanaman budidaya dan tanaman obat. Salah satu jenis tanamannya adalah jambu air (*Syzygium samarangense* (Blume) Merr. Dan Perry) deli hijau. Jambu air deli hijau merupakan salah satu komoditas pertanian buah-buahan yang memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Jambu air deli hijau juga memiliki kelebihan lain seperti mudah dibudidayakan, rasa manis, bobot buah besar, dan perawatan relatif lebih mudah (Hidayat. M.A.,2013).

Jambu air (*Syzygium samarangense* (Blume) Merr. Dan Perry) Deli Hijau merupakan tanaman introduksi yang sudah di lepas menjadi varietas pada tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian Tarigan, Hanum, dan Damanik (2015) jambu air Deli Hijau memiliki kandungan air sebesar 81,596%, kadar gula 12,4⁰brix, vitamin C 210.463 mg/100 g dan memiliki rasa manis seperti . Jambu Air Deli Hijau lebih cepat tumbuh dengan sistem tabulampot (tanaman buah dalam pot) daripada langsung di tanam di tanah yaitu sekitar 8 bulan. Itulah sebabnya petani lebih memilih membudidayakan dengan sistem tabulampot. Pertumbuhan perkembangan dan produksi tanaman di kendalikan oleh beberapa golongan zat tumbuh yang bermacam-macam. Umumnya, petani jambu air deli hijau masih mengalami kendala untuk memenuhi standarisasi buah. Konsumen lebih tertarik pada buah yang memiliki ukuran besar dan rasa yang manis. Harga Jambu Air Deli Hijau berkisar antara Rp 30.000 sampai Rp 40.000/kg. Harga yang fantastis tersebutlah yang membuat masyarakat ingin menanamnya.

Namun tanaman jambu air deli hijau tidak luput dari serangan serangga yang justru merusak buah dan daun tanaman tersebut dan akhirnya mengurangi nilai ekonomisnya. Serangga merupakan spesies hewan yang jumlahnya paling dominan diantara spesies hewan lainnya dalam filum Arthropoda. Menurut penafsiran para ahli terdapat 713.500 jenis Arthropoda atau sekitar 80% dari jenis

hewan yang telah dikenal. Kelas insekta merupakan anggota terbanyak, kira-kira 90% dari Arthropoda. Masalah kerusakan tanaman akibat serangga hama telah merupakan bagian budidaya. Serangga selalu memperoleh makanan dari tanaman sehingga serangga selalu merugikan tanaman. Hampir 50% dari serangga adalah pemakan tanaman atau *fitofagus*, sedangkan yang lainnya adalah pemakan serangga lain atau sisa-sisa tanaman atau hewan (Hadi,2009).

Berdasarkan penelitian Rahman, Dian dan Mamahit (2012) mengenai Komunitas Serangga Pada Jambu biji di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo di temukan adanya 7 jenis serangga hama pada jambu biji yang terdiri dari 6 jenis dari ordo Coleoptera dan 1 jenis dari ordo Lepidoptera yaitu, *Strophilus* sp, *Oryzaephilus* sp, *Ahasverus* sp, *Tribhalium* sp, *Rhyzopertha* sp, *Cryptolestes* sp, dan *Sitotroga* sp. Penelitian Surachman, Indriyanto, dan Hariri (2014) juga membuktikan bahwa hama yang terdapat pada tanaman jambu air (*Syzygium aquaeum*) terdapat 7 famili serangga yaitu, Famili Coccineliidae, famili Caliphoridae, famili scarabeidae, famili syrpidae, famili Ichneumonidae, famili Tephtridae dan Famili Chyromelidae

Hal itulah yang mendasari peneliti merasa perlu mengenalkan *Keanekaragaman dan kelimpahan serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau* , agar kelak bisa menjadi pertimbangan bagi pemilik-pemilik lahan perkebunan dalam hal memperluas area perkebunan jambu dan juga menjadi acuan kepada petani jambu air deli hijau untuk waspada terhadap serangan serangga yang ada pada buah tanaman jambu air deli hijau. Serangga tersebut juga nantinya bisa jadi adalah gangguan pada tanaman jambu air deli hijau.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah spesies serangga yang terdapat pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau (*Syzygium samarangense*), dan faktor fisika lingkungan yang memungkinkan munculnya serangga pada lahan tersebut.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dan setelah melakukan survey ke tempat tujuan penelitian bahwa:

1. Tanaman jambu air deli hijau ini merupakan kultivar baru yang belum sepenuhnya di ketahui mengenai serangga terkait.
2. Kanekaeragaman dan kelimpahan serangga belum sepenuhnya diketahui jenisnya
3. Sedikitnya informasi tentang serangga yang berpotensi merusak jambu air deli hijau.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi yaitu hanya mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan serangga yang terdapat pada buah dan daun tanaman jambu air deli (*Syzygium samarangense*). Keanekaragaman dan kelimpahan dari serangga tersebut dilihat dari tingkat famili serangga yang tertangkap dilapangan.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keanekaragaman serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau ?
2. Bagaimana kelimpahan serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau?
3. Bagaimanakah indeks keanekaragaman serangga pada buah dan daun jambu air deli hijau ?

4. Bagaimanakah indeks dominansi serangga pada buah dan daun jambu air deli hijau ?
5. Bagaimanakah faktor fisika lingkungan pada kebun jambu air deli hijau ?

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman dan serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau.
2. Untuk mengetahui kelimpahan serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau.
3. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman serangga pada buah dan daun jambu air deli hijau.
4. Untuk mengetahui indeks dominansi serangga pada buah dan daun jambu air deli hijau.
5. Untuk mengetahui faktor fisika lingkungan pada kebun jambu air deli hijau.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memperluas pengetahuan peneliti mengenai serangga yang terdapat pada buah dan daun tanaman jambu air deli hijau.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang keragaman dan kelimpahan serangga pada buah dan daun tanaman jambu air deli (*Syzygium samarangense*).
3. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki perkebunan sehingga diharapkan dapat melakukan antisipasi terhadap serangga dan selanjutnya dapat menemukan solusi untuk perlindungan tanaman jambu air deli hijau (*Syzygium samarangense*).
4. Sebagai tambahan informasi kepada para peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini.